

Research Directions in Information Systems: Toward an Institutional Ecology

Penulis : Neil C. Ramiller, E. Burton Swanson, Ping Wang
Peringkas : Bobby Alexander W (1205000231)
Keywords : *Information systems research, research agenda; ecology of markets; institutional history; boundary ethnography; comparative discourse analysis; deconstruction; reflexive inquiry*
Sumber : JAIS Volume 9, Issue 1, Article 1, pp. 1-22, January 2008

Abstraksi

Tulisan ini mengidentifikasi 3 masalah mengenai bagaimana bidang SI menentukan arah penelitiannya. Pertama kecenderungan membuat model setelah industri telah terbentuk. Kedua kecenderungan untuk membangun subkomunitas yang menghabiskan sumberdaya, dan yang terakhir kadang orang SI mengabaikan perhatian orang-orang industri mengenai kebutuhannya. Penulis menganjurkan arah penelitian harus tanggap terhadap kekuatan pasar. Penulis juga memberikan 4 proposal untuk meningkatkan pemahaman dan membantu perkembangan penelitian yang seimbang antara teori dan praktik untuk kebutuhan industri.

Pasar untuk Penelitian dan Perkembangan Konteks Institusional

Ada anggapan bahwa para sarjana harus mencari pasar untuk bekerja berdasarkan bidang mereka masing-masing. Khusus untuk bidang SI ada 2 kategori pasar. Pertama adalah pasar eksternal yang menyusun masalah bisnis, pemerintahan, mengevaluasi dan memanfaatkan penelitian untuk masalah praktikal. Kedua adalah pasar internal yang menghabiskan penelitian untuk topik-topik tertentu seperti *knowledge management, mobile computing* dll yang mengevaluasi penelitian untuk kontribusi pengetahuannya. Minat dari kedua pasar itu tidak sama, kadang suatu produk penelitian berharga hanya pada salah satu pasar tersebut.

3 Karakteristik masalah

- Bandwagon Following

Menurut Prof. Land walaupun pasar internal dan eksternal tidak sama tetapi sebenarnya mereka memiliki keterkaitan dimana ketergantungan pasar internal pada pasar eksternal. Ketergantungan itu berarti harus menjadi relevan dengan masa sekarang.

Fenomena Bandwagon menggambarkan bahwa kebutuhan industri terus menerus berubah. Ketika akademisi berusaha mengikuti kebutuhan industri sedekat mungkin maka risiko pun semakin besar karena akan mempelajari hal yang berubah-ubah dan kurang rasional.

- Insularity

Masalah ini muncul akibat derajat ketidak nyambungan antara pasar internal dan eksternal, dan sebagai hasil dari ketidakadaan tekanan pada pasar eksternal untuk menentukan topik penelitian.

- Mengabaikan topik praktikal

Ini adalah masalah yang sering diungkapkan partner penulis di bidang industri. Penulis menyarankan agar akademisi SI agar lebih proaktif kepada proyek penelitian industri untuk mengejar ketinggalan.

4 Proposal penelitian

Tujuannya adalah memahami status dan perkembangan alur penelitian dengan maksud mengidentifikasi dimana dan bagaimana 3 karakteristik masalah muncul.

Luas	Sejarah Institusi	Analisis Wacana Ilmiah
Terfokus	Batasan Etnografi	Dekonstruksi
	Aksi Sosial	Wacana Ilmiah

	Institutional history	Boundary ethnography	Comparative discourse analysis	Deconstruction
Bandwagons				
o leadership	x	x	x	(x)
o sustainability	x	x	x	(x)
o interdiscursivity	(x)	(x)	x	x
o creativity	(x)	(x)	x	x
Insularity	x	(x)		x
Neglect	x	(x)		

x: primary contribution
(x): secondary contribution

Figure 5. Research Approaches and Issues Addressed

Gambar diambil dari paper asli

- Sejarah institusi

Minat disini adalah mengambil kedua pandangan yang luas dan sementara. Sejarah institusi ini mempelajari perkembangan suatu komunitas peneliti, baik dari kegagalan maupun keberhasilan.

- Batasan etnografi

Batasan etnografi membantu kita untuk memahami munculnya aliran penelitian. Untuk penelitian dalam aliran *ecotone*, penulis berkhayal tentang batasan etnografi dimana bidang akademik dan industri berperan secara bersama-sama.

Dalam rekonstruksi etnografik ada tiga hal yang dipelajari, pertama tentang workshop dalam *Computer-Supported Cooperative Work (CSCW)*, co-organized dari Irene Greif dan Paul Cashman, dan yang terakhir *boundary crossing interactions*

- Perbandingan analisis ilmiah

Perbandingan analisis ilmiah ini menjelaskan secara detail tentang bagaimana bahasa digunakan di dalam perkembangan topik diskusi dan perubahan dalam forum akademik dan industri.

- Dekonstruksi

Dekonstruksi menganalisa keterkaitan sebuah wacana. Karena pembaca tidak terlalu mepedulikan wacana yang dibacanya, sehingga kadang-kadang pembaca mendapatkan pengertian yang berbeda.

Kesimpulan

Penulis menawarkan 4 proposal mengenai penanganan masalah-masalah yang telah ada. Sejarah institusi dan perbandingan analisis ilmiah dapat memberikan pandangan mengenai perkembangan yang lebih luas dalam penelitian yang urut, mencakup pengetahuan *pattern of authority* dan mempengaruhinya, keduanya diantara komunitas ilmiah dan akademik ilmiah itu sendiri. Dekonstruksi, batasan etnografi, dan sejarah institusi bisa menolong untuk menjelaskan proses dalam gerak, ketika perbandingan analisis ilmiah dan dekonstruksi bisa membuka struktur keyakinan dan pendekatan realita sebagai manifestasi dalam tulisan.

Tantangan utama dalam *ecotone* untuk menyempurnakan hubungan dengan kebebasan mungkin membutuhkan catatan dan membuat suatu pilihan dalam penelitian bahwa banyaknya perbandingan untuk *prevailing forces*. Dalam hal ini, perkembangan perspektif dari institute dan etnografi mendasarkan refleksi dalam bagian yang sudah lalu, kemudian saat ini penelitian topik seharusnya membantu meningkatkan pengalaman upaya kami.

Peningkatan level akademik ilmiah untuk seterusnya tidak hanya berharap untuk pengaturan yang lebih kuat ketika menghadapi gemelut mode industri dan fashion, tetapi itu juga menjanjikan untuk mempertinggi bantuan yang bermanfaat untuk orang industri seperti mereka membawa usaha keras dengan perubahan dan realita.